

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, digunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus di pencarian makna, definisi, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena. Metode ini alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai metode, dan menyajikan hasil secara naratif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban atas suatu pertanyaan atau fenomena melalui penerapan metode ilmiah yang sistematis dan pendekatan kualitatif.

Menurut Nazir (1998) dalam (Nazir 1998, hlm.63), metode deskriptif merupakan suatu metode yang mempelajari situasi sekelompok orang, objek, sekumpulan kondisi, gagasan dan kumpulan peristiwa saat ini untuk menciptakan deskripsi dan gambaran yang sistematis, faktual juga akurat mengenai fakta, sifat serta keterkaitan antara fenomena yang diteliti. Berdasarkan pemahaman di atas peneliti memilih pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau fokus penelitian kualitatif sangatlah penting karena untuk memandu pemilihan data yang relevan dan tidak relevan serta dalam merangkum observasi lapangan. Moleong (2017) dalam (Moleong, 2017, hlm.89) menyatakan bahwa fokus penelitian memungkinkan adanya pemilihan data yang relevan dan tidak relevan untuk penelitian. Dalam penelitian kualitatif, fokus masalah bersifat temporer dan penyempurnaan rumusan masalah selalu terjadi di lapangan. Oleh karena itu, fokus kajian menentukan sejauh mana informasi dapat diperoleh dari situasi lapangan. Sementara itu, fokus penelitian ini adalah langkah-langkah penerapan pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010) dalam (Moleong, 2010, hlm.132) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan yakni orang-orang yang terbiasa memberikan

informasi tentang situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Menurut definisi tersebut, Moeliono (1993) dalam (Moeliono, 1993, hlm.862) menjelaskan subjek penelitian sebagai orang-orang yang diamati sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013) dalam (Sugiyono 2013, hlm.85) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling tahu apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Pengguna *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter pada Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Berikut subjek yang akan dijadikan sebagai informan:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Jabatan/Pekerjaan	Nama	Kode Informan
1	Pengelola	Arip Budiman, S.E	AB
2	Tutor	Alfi Maulida	AM
3	Tutor	Levi Hasna Nabilah	LH
4	Tutor	Muthia Fithri Sabila	MF
5	Tutor	Nidaan Fitri	NF

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) dalam (Sugiyono, 2012, hlm.144), konsep objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu dan menggunakan sesuatu yang objektif, valid dan dapat diandalkan tentang satu hal (variabel ganda). Objek penelitian ini mengkaji penerapan pendidikan karakter di Homeschooling.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata, tindakan, dokumen, dan sumber lainnya. Lofland (dalam Moleong, 2013, hlm.157) menyatakan bahwa sumber data kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan. Selain itu, Arikunto dalam (Arikunto, 2010, hlm.172) mendefinisikan sumber data sebagai "subjek dari mana data dapat diperoleh." Dengan demikian, sumber data merupakan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari informan yang terdiri dari pengelola dan tutor Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi di Homeschooling Pride, foto dan dokumen yang disediakan sebelumnya dari Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) dalam (Sugiyono, 2016, hlm.225) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, sumber, dan cara. Data dapat dikumpulkan dari latar alamiah (*natural setting*) atau menggunakan sumber primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini prosedur penelitian meliputi teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Dalam bidang teknik observasi objek, teknik pengumpulan data dengan observasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup benda-benda alam di sekitarnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri khas. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2016, hlm.145), observasi

merupakan suatu proses yang mempunyai ciri khas, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini terdiri dari deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, dan berbagai interpersonal yang masih berkaitan dari pengamatan peneliti, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan terlebih dahulu observasi di Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Pendapat Yunus (2010) dalam (Yunus, 2010, hlm.58) mengenai wawancara, yaitu wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai subjek atau topik yang sedang diteliti. Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Peneliti menggunakan kumpulan data wawancara ini untuk mendapatkan wawasan, informasi dan data mengenai Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya dengan mewawancarai pengelola dan tutor Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan wawasan Pendidikan Karakter di Homeschooling Pride Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam (Sugiyono, 2016, hlm.240) menyatakan bahwa studi dokumentasi digunakan untuk meningkatkan penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian. Selain foto, dokumentasi dapat berasal dari data sebelumnya atau dari observasi dan wawancara, dalam penelitian ini, data dari wawancara dan observasi dilengkapi dengan beberapa foto.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menemukan makna dari penelitian, peneliti harus kembali ke pengalaman awal subjek yang diteliti, yang terdiri dari 30 kata dalam konteks bahasa ucapan dan bahasa tindakan, hal ini diungkapkan oleh Martin Heidegger (2010) dalam (Shochib, 2014, hlm.49). Dengan cara ini, peneliti dapat mengungkapkan arti fenomenologi yang mereka temui dalam penelitian mereka. Sementara itu, prosedur yang digunakan untuk menganalisis data disajikan oleh

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016, hlm.247-252) adalah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Penelitian di lapangan menemukan banyak masalah. Untuk melakukan ini, peneliti perlu lebih berhati-hati dan mengumpulkan data yang lebih rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data sesuai kebutuhan lalu difokuskan dan mencari tema beserta polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dimuat dalam bentuk bagan, bagan alur, penjelasan singkat, atau keterkaitan antar kategori. Hal tersebut biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan kata lain, itu adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data memudahkan untuk memudahkan pemahaman dan perencanaan fenomena yang diteliti.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, dikutip dari (Sugiyono, 2016, hlm.252), Dalam tahapan analisis data pada penelitian kualitatif, data yang ditemukan baru berupa kata-kata belum berupa rangkaian. Data dikumpulkan dengan beragam cara baik melalui observasi, wawancara, arsip dokumen dan rekaman suara, yang biasanya diproses sebelum digunakan, penggunaan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas, maka dari itu diperlukan penarikan kesimpulan dengan memilah mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

3.7.1 Pra Lapangan

Kegiatan penelitian yang digunakan peneliti pada awal penelitian kualitatif ini adalah pra lapangan. Tahap ini merupakan tahap penyusunan gambaran penelitian, mencari latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, studi

No.	Kegiatan	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
3	Penyusunan Proposal									
4	Seminar Proposal Penelitian									
5	Revisi Proposal									
6	Penyusunan Instrumen Penelitian									
7	Persiapan Penelitian									
8	Pelaksanaan Penelitian									
9	Pengolahan Data									
10	Penyusunan Laporan Penelitian									
11	Sidang Komperehensif									
12	Revisi Komperehensif									
13	Sidang Skripsi									

3.9 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini berada di Homeschooling Pride yang bertempat di Perumahan Laswi Residence Blok C Nomor 9 RT RW Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena Homeschooling Pride Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan non formal dan memiliki visi misi menjadi salah satu lembaga pendidikan berkualitas berbasis karakter.